

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan (*to explain*), dan menjawab permasalahan tentang peristiwa yang terjadi.¹

Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena keadaan sesungguhnya yaitu penelitian yang berupa fakta-fakta terkini yang termasuk dalam pendapat terhadap individu ataupun sekelompok orang.²

Menurut Eshlaghy, Chitsaz, Karimian dan Charkhchi, menjelaskan bahwa “*Qualitative researches are the terms use to define strategies and techniques matched with some field researches*”.³ Pendekatan kualitatif diartikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mendeskripsikan dan menganalisis informasi lisan maupun tulisan serta mengumpulkan data hasil observasi secara deskriptif.⁴ Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif diartikan sebagai suatu penelitian yang mana menghasilkan data-data deskriptif dengan kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 41.

²Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 88.

³Abbas Toloie-Eshlaghy et al., “A Classification of Qualitative Research Methods”, in *Research Journal of International Studies*, issue 20 (2011): 122.

⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 13. 34 perilakunya diamati.

perilakunya diamati.⁵ Menurut Bryman mengutip dalam jurnal Iztok Devetak, Saša A. Glažar and Janez Vogrinc, “*Qualitative research is an exploratory approach emphasizing words rather than quantification in gathering and analyzing the data*”.⁶

Penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai Pelaksanaan Dakwah Mau'idzah Hasanah Pengajian Islam Majelis Nurul Madinah Di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah *da'i* serta 5 orang jamaah atau masyarakat yang mengikuti pelaksanaan dakwah melalui Pengajian Islam Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian pelaksanaan dakwah melalui Pengajian Islam Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut meliputi:

- a. Pelaksanaan dakwah melalui pengajian Islam Majelis Nurul Madinah di

⁵Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2019), h. 4.

⁶Iztok Devetak, Saša A. Glažar and Janez Vogrinc, “The Role of Qualitative Research in Science Education”, in Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, 6 no.1 (2010):78.

Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.

- b. Keberhasilan yang telah dicapai dakwah melalui pengajian Islam Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.
- c. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan dakwah melalui pengajian Islam Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini difokuskan pada pengajian Islam yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah, terkait dengan perilaku dan cara hidup sesuai dengan ajaran-ajaran Islam yang telah ditetapkan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang kemudian akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun data pokok yang berhubungan dengan penelitian ini, pelaksanaan dakwah

melalui Pengajian Islam Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut meliputi:

- 1) Pelaksanaan dakwah melalui pengajian Islam Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Keberhasilan yang telah dicapai dakwah melalui pengajian Islam Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.
- 3) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan dakwah melalui pengajian Islam Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap bagi penelitian, yang sifatnya mendukung data pokok yang meliputi :

- 1) Sejarah singkat berdirinya Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Keadaan Masyarakat di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.
- 3) Gambaran umum lokasi penelitian serta keadaan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah, Ketua Majelis Nurul Madinah dan pengurus–pengurus bidang yang bersangkutan, serta beberapa jama'ah atau masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atas hasil data yang diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini meliputi:

- a. Informan utama, yaitu *da'i* atau tokoh agama dan jamaah atau masyarakat pada Pengajian Islam Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.
- b. Informan tambahan, yaitu Pimpinan Pondok Pesantren Al- Hasyimiyyah, Ketua Majelis Nurul Madinah dan pengurus–pengurus bidang yang bersangkutan
- c. Dokumen, yaitu sumber data berupa catatan hasil penelitian sebagai informasi tambahan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Menurut David E. Gray mengutip dalam jurnal Shazia Jamshed, *“Observation is a type of qualitative research method which not only included participant's observation, but also covered ethnography and research work in the field”*.⁷

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dengan observasi

⁷Shazia Jamshed, “Qualitative Research Method-Interviewing and Observation”, in *Journal of Basic and Clinical Pharmacy*, 5 no. 4 (2014): 88.

peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek peneliti.

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mewawancarai pimpinan, *da'i*, dan jamaah pengajian Islam di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut kemudian mendokumentasi kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Menurut Holstein dan Gubrium, Nunkoosing mengutip dalam jurnal Frederick Anyan, *“Interview is a highly used method of collecting data in qualitative social research methods”*.⁹

Wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (informan) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹⁰

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 310.

⁹Frederick Anyan, “The Influence of Power Shifts in Data Collection and Analysis Stages: A Focus on Qualitative Research Interview”, in *The Qualitative Report*, 18 no.18 (2013): 1-9, <https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol18/iss18/2/>

¹⁰Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 135.

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan agar memperoleh informasi langsung dari asal usul sumbernya. Biasanya wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal secara lebih mendalam kepada si responden.

Wawancara disini ditujukan langsung terhadap responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai pelaksanaan dakwah melalui pengajian Islam di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.

Teknik wawancara ini, akan peneliti ajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalan data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara. Dalam wawancara juga diperlukan membawa alat seperti tape recorder, alat tulis, buku catatan, dan lainlain sebagai pedoman untuk wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Uwe Flick, menjelaskan bahwa: *Documents and their analysis can use as a complementary strategy to other methods, like interviews and ethnograph or you can use the analysis of documents as a stand alone methods.*¹¹

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen

¹¹Uwe Flick, *An Introduction to Qualitative Research* (London: SAGE, 2018), h. 376.

rapat, catatan harian dan sebagainya.¹²

Dokumentasi, adalah pengumpulan data data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti monografi catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada¹³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.¹⁴

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok, Meliputi:</p> <p>A. Data yang berhubungan dengan pelaksanaan dakwah melalui pengajian Islam Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.</p> <p>B. Data yang berhubungan dengan keberhasilan yang telah dicapai dakwah melalui pengajian Islam Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.</p> <p>C. Data yang berhubungan dengan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan dakwah melalui</p>	Informan	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 149.

¹³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 66.

¹⁴Ihyaul Ulum, *Klinik Skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), Cet ke-1, h. 97.

	<p>pengajian Islam Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.</p>		
2.	<p>Data Penunjang, Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sejarah singkat berdirinya Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut. 2) Keadaan Masyarakat di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut. 3) Gambaran umum lokasi penelitian serta keadaan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah, Ketua Majelis Nurul Madinah dan pengurus-pengurus bidang yang bersangkutan, serta beberapa jama'ah atau masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut. 	<p>Dokumen Informan</p>	

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif itu dimulai ketika berlangsungnya penelitian hingga setelah selesai pengumpulan data. Menurut Miles dan

Huberman dalam Tohirin mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif itu merupakan langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah didapatkan melalui suatu proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁵ Aktivitas dalam analisis data ada 3 yaitu:

1. Reduksi Data, yaitu mengambil intisari, membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, serta mencarinya bila diperlukan.¹⁶
2. Penyajian Data, yaitu proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang

¹⁵Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 141-142.

¹⁶Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2017), h. 155.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 338-345.

diperoleh saat penelitian berlangsung. Tujuan dari validitas ini adalah untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Sehingga penelitian ini kuat dan akurat sebagai penelitian yang ilmiah. Validitas menunjukkan sejauhmana tingkat interpretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dan peneliti.

Pada saat teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi digunakan semata-mata digunakan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi data yang digunakan berupa:

1. Triangulasi sumber, artinya keabsahan data yang diperoleh agar mendapatkan informasi yang sesuai maka peneliti melakukan perbandingan melalui pengecekan ulang terhadap suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Agar memperoleh data yang berbeda dan hasil yang akurat maka peneliti melakukan wawancara terhadap *da'i* serta 5 orang jamaah atau masyarakat yang mengikuti pelaksanaan dakwah melalui Pengajian Islam Majelis Nurul Madinah di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Desa Pasir Putih Kabupaten Tanah Laut.
2. Triangulasi metode, peneliti melakukan penelitian untuk melengkapi kekurangan informasi yang diperoleh dengan cara ricek cross cek

kepercayaan data kepada sumber yang sama dengan metode tertentu. Peneliti membandingkan melalui data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian diperkuat dengan dokumentasi dan melalui teori-teori yang terkait dengan tema penelitian.

3. Triangulasi waktu, waktu yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan melakukan pengamatan dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda. Tujuan dari triangulasi waktu adalah untuk mengetahui keakuratan data yang diperoleh selama wawancara dan observasi lapangan.